



*Dies Natalis
ke-73
Universitas Gadjah Mada*

*Pangan Berdaulat,
Bangsa Bermartabat*



73 TAHUN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Kontribusi UGM dalam Meningkatkan Kedaulatan Pangan

PERSOALAN ketahanan dan kedaulatan pangan masih menjadi isu krusial di Tanah Air. Jumlah produksi pangan dan pertanian yang masih ada kesenjangan antarwilayah, harga pangan yang mahal, stunting dan gizi buruk masih saja terjadi.

Perguruan tinggi dengan Tridarmanya memiliki kewajiban untuk turut serta menyelesaikan persoalan tersebut. Hal ini menjadi salah satu yang melatar belakangi tema Dies Natalis ke-73 Universitas Gadjah Mada (UGM) yakni

'Pangan Berdaulat, Bangsa Bermartabat'



Rektor UGM, Prof.dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., SP.0G(K), Ph.D., melepas 73 ekor percutut menandai pembukaan Dies Natalis ke-73 UGM di halaman Balairung UGM, Jumat (23/9).

Ketua Panitia Dies Natalis ke-73 UGM sekaligus Dekan Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) UGM, Prof. Dr. Ir. Eni Harmayani MSc menuturkan, Indonesia kini menghadapi beberapa isu penting di bidang pangan di tengah dilema antara pemenuhan kebutuhan pangan dan ketercukupan serta persaingan penggunaan lahan pertanian produktif untuk orientasi pembangunan.

"Berbagai persoalan di bidang pertanian ini perlu menjadi perhatian bersama jika ingin mewujudkan kedaulatan pangan. Sebab, pemenuhan pangan harus dilakukan dari tingkat hulu dan hilir di mana bahan pangan masyarakat ke semuanya berasal dari hasil produksi sendiri," terang Prof. Eni Harmayani.

Sejak diluncurkan 23 September lalu, berbagai rangkaian acara memperingati Dies Natalis ke-73 UGM telah dilaksanakan. Seperti kompetisi olahraga, memancing, gowes, ziarah ke pendiri UGM, anjaksanaan mantan Rektor, acara seminar dan lainnya. Kemudian pertunjukan wayang kulit, pemasangan patung Craki di pasar Ngasem, dan Nitalaku.

Menjaga dan Memimpin Kedaulatan Pangan

Rektor UGM, Prof. dr. Ova Emilia MMed Ed SpOG(K) PhD mengatakan, kemajuan UGM sejauh ini merupakan buah capaian dari semua pihak dan kepemimpinan universitas yang secara berkelanjutan telah bekerja keras menghasilkan karya luar biasa, dan bermanfaat bagi UGM serta pembangunan Bangsa Indonesia.

Kepemimpinan universitas selama ini secara konsisten terus menjaga agar UGM tetap adaptif dan tangkas,

serta berupaya merawat pencapaian mandat untuk memimpin perubahan, menggiatkan inovasi, meningkatkan kompetensi, dan rekognisi global dalam beragam karya.

Beberapa karya tersebut di antaranya melalui penguatan ekosistem pembelajaran inovatif, capaian posisi peringkat internasional ke-231 terbaik versi QS World University Ranking, peringkat ke-33 UI Green Metrics World University 2022, UGM menempati peringkat 34, capaian 150 besar QS WUR by subject, dan THE University Impact Ranking SDGs, serta berbagai prestasi sivitas akademika di tingkat nasional dan internasional, penguatan Pusat Unggulan IPTEK, serta anugerah 'Pengkonservasi Sumber Daya Genetik Tanaman' atas kontribusi dalam program ketahanan pangan nasional.

"Prestasi di atas senantiasa menjadi penyemangat kita untuk terus berkembang dan menjadi pondasi untuk kemajuan Universitas di tahun ini dan tahun-tahun mendatang," ujar Rektor.

Menurut Rektor, tema dies 'Pangan Berdaulat, Bangsa Bermartabat' menjadi pijakan UGM untuk berkontribusi nyata pada penyelesaian masalah pangan. UGM sebagai Perguruan Tinggi yang menjalankan mandat pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sudah dan akan selalu memberikan sumbangan pengetahuan melalui solusi nyata terhadap masalah pangan dan sekaligus menjadi jangkar pengetahuan yang menopang transformasi masyarakat ke arah yang lebih baik.

"Melalui inovasi, UGM bisa membantu mengatasi tantangan ketahanan pangan sekaligus mendorong terwujudnya pangan berkelanjutan,"

ujarnya.

Lebih lanjut Rektor menjelaskan, UGM selalu merespons masalah ketahanan pangan melalui beberapa program Tridharma. Unggulan bidang pangan berbasis nilai-nilai lokal keIndonesiaan yang dikembangkan akan diarahkan untuk pencapaian kedaulatan pangan nasional dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan alam.

Dengan 18 Fakultas dan 2 Sekolah yang dimiliki, UGM merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki disiplin ilmu yang paling luas di Indonesia. Kekayaan disiplin didukung dengan 278 jumlah program studi menjadikan UGM sebagai universitas yang komprehensif.

UGM telah, sedang, dan akan melaksanakan Tridharma yang berkaitan dengan kedaulatan pangan. Hal ini tercermin dalam tema-tema usulan penelitian unggulan UGM. Harapannya, UGM mampu berkontribusi membentuk ekosistem kedaulatan pangan masa depan (zero hunger) dengan mewujudkan pertanian tahan perubahan iklim, pasokan dan rantai makanan yang independen, dan tata kelola pertanian yang baik.

Bukti bahwa Indonesia telah memiliki sistem ketahanan pangan yang baik melalui penerapan inovasi teknologi pertanian, ditunjukkan dengan beberapa penghargaan yang didapat oleh UGM di tingkat nasional dan internasional. Setelah berjuang 38 tahun, International Rice Research Institute (IRRI) memberikan penghargaan atas keberhasilan sistem ketahanan pangan Indonesia dalam hal swasembada beras.

Capaian ini didukung oleh lahirnya varietas Padi Gamagora dengan tingkat produksi tinggi, sebagai solusi



Penanaman Tanaman Nusantara di Arboretum Fakultas Kehutanan.



Kedelai Varietas Grobogan Program SAE Kedelai.

bagi masyarakat yang tinggal di area dengan potensi kekeringan. Gamagora telah mengalami uji multi lokasi lebih di Jawa dan Luar Jawa dan telah disetujui untuk pelepasan varietas oleh Kementerian Pertanian.

Varietas Kedelai Hitam Malika yang memiliki potensi produktivitas 2-3 kali rerata nasional, juga menunjukkan komitmen UGM dalam pengembangan inovasi untuk meningkatkan produktivitas komoditas kedelai. Inovasi ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan pangan domestik dan industri, menuju swasembada kedelai. Pengembangan Kedelai Malika berpusat di wilayah Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat, dan dalam perkembangannya menghasilkan inovasi terbaru berupa tebu kedelai pola ring-pit yang disebut BULE, yang telah terbukti hemat air, pupuk, serta tenaga kerja.

Program peningkatan produktivitas kedelai juga diintensifkan melalui teknologi Smart Agricultural Enterprise (SAE). SAE Kedelai berbasis teknologi Smart Field Monitoring

System, Traceability dan Regenerative Farming mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas kedelai serta teknologi pasca panen hingga penguasaan dan penyimpanan di gudang, yang terhubung dengan off-taker.

UGM telah mengembangkan riset berbasis bahan pangan lokal untuk mengurangi ingredient impor yaitu glukomanan dari porang yang diaplikasikan pada produk pangan dan telah dihilirkan antara lain Slimming Jelly (Amorfajel), minuman tinggi serat (Fidrink) dan coklat heat resistant (My Choc). Produk berbasis probiotik dari sumber bahan baku lokal juga telah diteliti dan dihilirkan, antara lain ProBiGama, produk yoghurt kedelai dan Coklat Probiotik.

Program ketahanan pangan melalui pemenuhan kebutuhan daging berkelanjutan, dikembangkan. UGM melalui hasil cipta alat inseminasi buatan (IB) untuk Sapi Jabres dan Domba Sakub. Alat ini dapat meningkatkan reproduksi ternak keberhasilan dengan metode inseminasi buatan hingga 20%. (Dev)



UGM panen 1.000 pedet dan 500 kebuntingan Sapi Jabres.